

**PELATIHAN PENGGUNAAN GADGET YANG BIJAK DAN MEMBANGUN BUDAYA
MENABUNG BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN TEGALHARJO
NO. 187 SURAKARTA**

Nurita Elfani Prasetyaningrum

¹⁾Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

e-mail: ¹⁾ elfaniprasetya@gmail.com

Ramadhian Agus Triono Sudalyo

²⁾Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Universitas Surakarta

e-mail: ²⁾ ramadhian_at@unsa.ac.id

Abstract

Utilization of gadgets in the current digital era has become an integral part of everyday life, including among elementary school (SD) students and their parents. However, the imprudent use of gadgets can have a negative impact on the character development of children, including family financial management. In order to address this issue, the University of Surakarta, through Community Engagement, collaborated with SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta, to organize a training program delivered to both parents and students at SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta, aiming to enhance the awareness of parents and students regarding the wise use of gadgets and the promotion of saving culture. This training encompasses the delivery of materials, discussions, and practical activities designed to provide the knowledge and skills needed to use gadgets wisely and understand the importance of saving. The results of this training indicate an improvement in the understanding of both parents and students on how to manage gadget usage wisely and initiate saving practices. It is expected that this program will assist parents in monitoring their children's gadget usage and motivate elementary school students to develop a sustainable saving culture.

Keywords: *training, gadgets, saving, parents and students*

Abstrak

Pemanfaatan *gadget* di era digital saat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar (SD) dan orang tua siswa. Namun, penggunaan *gadget* yang tidak bijak dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan karakter anak-anak dan termasuk pada pengelolaan keuangan keluarga. Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, Universitas Surakarta melalui Pengabdian kepada Masyarakat bersama SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta, menyelenggarakan sebuah program pelatihan yang disampaikan kepada orang tua dan siswa di SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta dengan tujuan meningkatkan kesadaran orang tua dan siswa tentang penggunaan *gadget* yang bijak serta membangun budaya menabung. Pelatihan ini mencakup penyajian materi, diskusi, serta kegiatan praktik yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan *gadget* dengan bijak dan memahami pentingnya menabung. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua dan siswa tentang cara mengelola penggunaan *gadget* dengan bijak dan memulai praktik menabung. Program ini diharapkan dapat membantu mengarahkan orang tua dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak-anaknya di rumah dan memotivasi siswa sekolah dasar untuk mengembangkan budaya menabung yang berkelanjutan.

Kata kunci: *pelatihan, gadget, menabung, orang tua dan siswa*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Smith (2018), dunia saat ini sangat terdigitalisasi, dan siswa perlu memiliki keterampilan digital yang kuat. Mengajarkan para siswa sekolah dasar cara menggunakan *gadget* secara bijak membantu siswa memahami tantangan dan potensi dunia

digital. Selain itu Smith (2022) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam bentuk *gadget*, telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Wijaya dan Susanto (2021), *Gadgets* seperti *smartphone*, tablet, dan komputer menjadi perangkat yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, tidak hanya bagi kalangan dewasa, tetapi juga anak-anak, terutama siswa sekolah dasar (SD).

Pemanfaatan *gadget* ini menawarkan berbagai keuntungan dalam hal akses ke informasi, komunikasi, dan hiburan, yang pada dasarnya merupakan perkembangan positif dalam era digital. Namun, penggunaan *gadget* yang tidak bijak, terutama di kalangan anak-anak, juga telah menimbulkan berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan secara serius, (Anderson, 2022).

Di tengah maraknya pemanfaatan *gadget* oleh anak-anak, perlu diakui bahwa penggunaan yang tidak bijak dapat memiliki dampak negatif yang signifikan. Anak-anak yang terlalu banyak terpaku pada layar *gadget* mungkin mengalami penurunan interaksi sosial langsung, gangguan tidur, penurunan prestasi sekolah, serta risiko kesehatan fisik yang dapat timbul akibat pola hidup yang kurang aktif. Lebih dari itu, penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol juga berpotensi merusak perkembangan karakter dan nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan pada usia dini, (Jhonson, 2021).

Selain masalah penggunaan *gadget*, masih ada aspek lain dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diperhatikan, yaitu pengelolaan keuangan keluarga. Membangun budaya menabung merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Budaya menabung tidak hanya memberikan kestabilan finansial, tetapi juga mengajarkan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi untuk masa depan, (Gagnon, 2020).

Kim dan Park (2019), bahwa dalam masyarakat yang semakin terdigitalisasi, penting untuk memastikan bahwa anak-anak, terutama siswa sekolah dasar, memanfaatkan *gadget* mereka dengan bijak dan juga memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung. Mulyani (2019), pendidikan tentang penggunaan *gadget* yang bijak dan budaya menabung merupakan hal yang sangat relevan dan penting, mengingat dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan pribadi dan kesejahteraan ekonomi individu.

Dalam konteks ini, Universitas Surakarta melalui program Pengabdian kepada Masyarakat berupaya memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan penggunaan *gadget* yang tidak bijak dan membangun budaya menabung yang kuat di kalangan siswa sekolah dasar dan orang tua. Program pelatihan yang diselenggarakan di SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta sependapat dengan penelitian Rahman dan Utomo (2020) merupakan upaya konkret untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan *gadget* yang bijak serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung.

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini menyampaikan deksripsi yang terperinci tentang pelatihan penggunaan *gadget* yang bijak dan pembangunan budaya menabung bagi orang tua dan siswa sekolah dasar di SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta. yang didalamnya akan membahas metode pelaksanaan, hasil pelatihan, dan implikasi dari program ini terhadap penggunaan *gadget* yang bijak dan budaya menabung di kalangan peserta pelatihan. Lewis dan Clark, (2021), kesadaran tentang betapa pentingnya mengelola penggunaan *gadget* secara bijak dan membangun budaya menabung di usia dini akan membantu menciptakan generasi yang lebih kompeten dan bertanggung jawab dalam menghadapi teknologi digital serta memiliki dasar finansial yang kuat untuk masa depan yang lebih baik.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Pra-Pelatihan (9-12 Oktober 2023)

- a. Penyusunan Materi Pelatihan: Tim pengabdian dari Universitas Surakarta akan menyusun materi pelatihan yang mencakup aspek-aspek penggunaan *gadget* yang bijak dan pentingnya budaya menabung.
- b. Pengembangan Materi: Materi pelatihan akan diperiksa dan dikembangkan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan relevansinya.
- c. Logistik dan Tempat Pelaksanaan: Persiapan ruang pelatihan di SDN Tegalarjo No. 187 Surakarta, termasuk pengaturan meja, kursi, peralatan presentasi, dan perlengkapan lainnya.
- d. Pengadaan Materi Pendukung: Pengadaan materi pelatihan, seperti bahan cetak, presentasi, dan alat bantu visual.

2. Pelaksanaan Pelatihan (13 Oktober 2023)

- a. Pendaftaran Peserta: Peserta pelatihan, termasuk orang tua dan siswa sekolah dasar, akan mendaftar pada lokasi pelatihan.
- b. Sesi 1: Penggunaan *Gadget* yang Bijak (08.00 - 10.00 WIB)
 - 1) Pembukaan: Sambutan pembukaan dari tim pengabdian dan kepala sekolah SDN Tegalarjo No. 187 Surakarta.
 - 2) Pemberian Materi: Tim pengabdian akan memberikan materi tentang penggunaan *gadget* yang bijak, mencakup risiko dan manfaatnya. Penekanan pada pengaturan waktu penggunaan *gadget* yang seimbang dan aspek keamanan online.
 - 3) Diskusi dan Pertanyaan: Sesi diskusi untuk memahami pengalaman peserta tentang penggunaan *gadget*.
- c. Sesi 2: Budaya Menabung (10.00 - 11.30 WIB)
 - 1) Pemberian Materi: Materi tentang pentingnya menabung dan cara memulai kebiasaan menabung.
 - 2) Diskusi dan Latihan: Peserta akan terlibat dalam diskusi dan latihan tentang cara menetapkan tujuan menabung.
 - 3) Makan Siang (11.30 - 12.00 WIB)
- d. Sesi 3: Praktik Penggunaan *Gadget* yang Bijak (12.30 - 13.30 WIB)
Penerapan Materi: Peserta akan berpartisipasi dalam sesi praktik, menggunakan *gadget* dengan bijak sesuai dengan pedoman yang telah diberikan.
- e. Sesi 4: Praktik Menabung (13.30 - 14.30 WIB)
 - 1) Penerapan Materi: Peserta akan menerapkan praktik menabung dengan menetapkan tujuan menabung dan memulai proses menabung.
 - 2) Penutupan: Sambutan penutup dan penyerahan cenderamata.

3. Tindak Lanjut (14 Oktober 2023)

- a. Evaluasi: Tim pengabdian akan melakukan evaluasi melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta untuk mengukur dampak pelatihan dan mendapatkan umpan balik.
- b. Penyusunan Laporan: Tim pengabdian akan menyusun laporan yang merinci hasil pelatihan, evaluasi, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.
- c. Konsultasi Lanjutan: Tim pengabdian akan tersedia untuk konsultasi lanjutan dengan orang tua dan siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

3. PEMBAHASAN

1. Penggunaan *Gadget* yang Bijak

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta, terutama orang tua dan siswa sekolah dasar, mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang penggunaan *gadget* yang bijak. Materi yang disampaikan oleh pembicara Ramadhian Agus Triono Sudalyo, S.Ag., S.Kom., M.M, memberikan wawasan mendalam tentang risiko dan manfaat penggunaan *gadget*. Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengatur waktu penggunaan *gadget*, menghindari konten yang tidak sesuai, serta mengamankan informasi pribadi .

Diskusi yang berlangsung setelah sesi pemberian materi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan pemikiran . Hal ini memungkinkan peserta untuk saling belajar dan memahami beragam sudut pandang dalam menggunakan *gadget* dengan bijak. Dalam diskusi tersebut, banyak peserta mengutarakan kesadaran baru tentang peran orang tua dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak-anak .



Gambar 1. Sesi Pemateri Penggunaan *Gadget* yang Bijak



Gambar 2. Materi Penggunaan *Gadget* yang Bijak

2. Budaya Menabung

Sesi pelatihan yang disampaikan oleh pembicara Nurita Elfani Prasetyaningrum, S.E., M.Si, mengenai budaya menabung juga mendapatkan sambutan positif dari peserta. Materi yang disampaikan membahas pentingnya menabung, manfaat jangka panjang dari praktik menabung, dan cara praktis untuk memulai kebiasaan menabung.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami dan mengapresiasi konsep menabung. Peserta terutama menekankan pentingnya menanamkan nilai menabung sejak dini kepada anak-anak. Sebagian peserta juga mulai merencanakan tujuan menabung, baik

untuk keperluan pendidikan anak-anak maupun untuk mengatasi kebutuhan mendesak di masa depan.



Gambar 3. Sesi Pemateri Budaya Menabung



Gambar 4. Materi Budaya Menabung

3. Integrasi Penggunaan *Gadget* yang Bijak dan Budaya Menabung

Salah satu aspek penting yang muncul dari pembahasan adalah integrasi antara penggunaan *gadget* yang bijak dan budaya menabung. Peserta menyadari bahwa penggunaan *gadget* yang bijak juga memungkinkan untuk mengatur pengeluaran dalam hal berlangganan layanan digital dan aplikasi yang mungkin menambah beban keuangan keluarga. Dengan demikian, ada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan *gadget* yang bijak dapat mendukung praktik menabung.

4. Kesimpulan dan Implikasi

Program pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan *gadget* yang bijak dan memotivasi untuk memulai praktik menabung. Kesadaran orang tua tentang peran dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak-anak semakin kuat, sementara siswa sekolah dasar mulai memahami pentingnya menabung untuk masa depan.

Implikasi dari program ini adalah bahwa pelatihan yang disampaikan kepada siswa dan orang tua siswa dapat menjadi langkah awal yang penting pada terbentuknya generasi yang lebih kompeten dalam menghadapi teknologi digital dan memiliki dasar finansial yang kuat untuk masa depan. Termasuk potensi dalam membentuk generasi yang lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan memiliki budaya menabung yang kuat. Diharapkan bahwa pemahaman yang diperoleh peserta akan berdampak positif dalam jangka panjang, baik dalam aspek penggunaan *gadget* yang bijak maupun dalam budaya menabung yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan "Pelatihan Penggunaan *Gadget* Yang Bijak Dan Membangun Budaya Menabung" yang diadakan pada tanggal 13 Oktober 2023 di SDN Tegalharjo No. 187 Surakarta berhasil memberikan dampak positif bagi peserta, terutama orang tua dan siswa sekolah dasar. Hasil program pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang penggunaan *gadget* yang bijak dan pentingnya budaya menabung. Beberapa konklusi dapat diambil dari pelaksanaan program pelatihan yaitu:

1. Peningkatan Pemahaman Penggunaan *Gadget* yang Bijak: Peserta program pelatihan, baik orang tua maupun siswa sekolah dasar, mengalami peningkatan pemahaman tentang risiko dan manfaat penggunaan *gadget* yang bijak. Materi yang disampaikan oleh pembicara Ramadhian Agus Triono Sudalyo, S.Ag., S.Kom., M.M, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana menggunakan *gadget* dengan bijak, mengelola waktu penggunaan, dan menghindari risiko yang terkait.
2. Pemahaman Pentingnya Budaya Menabung: Sesi pelatihan yang disampaikan oleh pembicara Nurita Elfani Prasetyaningrum, S.E., M.Si, membahas pentingnya budaya menabung. Peserta mulai memahami manfaat jangka panjang dari praktik menabung dan beberapa di antara sudah merencanakan tujuan menabung.
3. Integrasi *Gadget* Bijak dan Budaya Menabung: Peserta mulai menyadari bahwa penggunaan *gadget* yang bijak juga dapat mendukung praktik menabung. Hal ini menggambarkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan *gadget* yang bijak dapat membantu dalam mengatur pengeluaran dan mendukung praktik menabung yang berkelanjutan.
4. Dampak Positif dalam Jangka Panjang: Kesimpulan utama adalah bahwa program pelatihan ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Kesadaran orang tua tentang perannya dalam mengawasi penggunaan *gadget* anak-anak semakin kuat, sementara siswa sekolah dasar mulai memahami pentingnya menabung untuk masa depan .

Program ini diharapkan dapat membantu membentuk generasi yang lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital dan memiliki dasar finansial yang kuat untuk masa depan. Dalam rangka memastikan berlanjutnya dampak positif dari program ini, akan penting untuk terus melakukan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan program Pengabdian kepada Masyarakat di periode selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. (2022). *The Psychology of Gadget Use in Children*. New York: Routledge.
- Gagnon, D. (2020). *The Little Book of Saving: 50 Ways to Save More Money*. E-Book Publishers
- Johnson, M. (2021). *Digital Parenting: Raising Your Kids in an Online World*. E-Book Publishers.
- Kim, S., & Park, M. (2019). "The Impact of Financial Education on Children's Saving Behavior: Evidence from a Randomized Control Trial." *Journal of Consumer Affairs*, 23(4), 543-561.

- Lewis, J., & Clark, R. (2021). *Teaching Kids to Save Money: A Step-by-Step Guide to Financial Independence for Children*. New York: Wiley.
- Mulyani, S. (2019). *Mengajarkan Anak-anak untuk Menabung*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rahman, H., & Utomo, I. (2020). "Promoting Financial Literacy Among Elementary School Students: A Case Study of Financial Education Programs in Indonesia." *International Journal of Educational Research*, 34(1), 45-57.
- Smith, J. (2022). "The Impact of Excessive *Gadget* Use on Child Development." *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 67(3), 321-335.
- Smith, R. (2018). *Responsible Digital Parenting: A Guide for Keeping Your Kids Safe in the Digital World*. New York: HarperCollins.
- Wijaya, A., & Susanto, B. (2021). "The Role of Parental Guidance in Shaping Children's *Gadget* Use Behavior." *Journal of Family and Consumer Sciences*, 45(2), 87-99.